

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG MASALAH**

Dalam undang-undang pasal1 ayat1 nomer 25 tahun 1992 tentang koperasian disebutkan bahwa “Koperasi yakni badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan berlandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai pergerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas asas kekeluargaan.” Koperasi atas asas kekeluargaan itu dinamakan KUD, KUD yakni suatu organisasi ekOnomi yang bersikap sosial dan merupakan wadah bagi kemajuan berbagai kegiatan ekonomi rakyat pedesaan yang di selenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.

Pada definisi umum menekankan bahwasannya koperasi itu merupakan wadah bagi golongan ekonomi lemah, seperti definisi yang diberikan oleh Dr. Fay (1908), Yang menyatakan bahwa koperasi adalah suatu perserikatan dengan tujuan berusaha bersama yang terdiri atas mereka yang lemah dan diusahakan selalu dengan semangat tidak memikirkan diri sendiri demikian rupa, sehingga masing-masing sanggup menjalankan kewajiban sebagai anggota dan mendapat imbalan seimbang dengan pemanfaatan mereka terhadap organisasi.

Menurut Waloejo dan Ismojowati(Ismojowati 1993:136), KUD yakni peleburan dari berapa badan usaha unit desa yang merupakan suatu lembaga ekonomi yang berbentuk kOoperasi pada tahap-tahap permulaan pertumbuhanny dapat merupakan gabungan usaha bersamaa dari koperasi-koperasi pertanian atau koperasi-koperasi desa yang terdapat didalam wilayah unit desa.

Menurut arifinal chaniago dan ijod sirdjudin dalam wiwin widayanti (2005:25) KUD yakni sesuatu organisasi ekonomi yang bersifat sosial dan merupakan wadah bagi kemajuan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.

Keberadaan koperasi mencerminkan wujud nyata kehidupan sosial dan ekonomi. Adapun tujuan dari usaha koperasi antara lain membantu keperluan kredit para anggota koperasi yang sangat membutuhkan dengan syarat-syarat yang ringan, serta pelayanan jasa lain, diantaranya koperasi memberikan kemudahan-kemudahan dan fasilitas-fasilitas untuk memuaskan kebutuhan para anggotanya yang umumnya berekonomi lemah. Agar mereka masing-masing dapat memperbaiki cara kerja, mutu hasil kerja dan jumlah hasil kerja, sehingga dalam wadah koperasi secara terpadu dan terarah mereka dapat memberikan sumbangan besar terhadap pembangunan. Dalam kegiatan usaha koperasi, agar berkembang dengan baik dituntut untuk menyusun laporan keuangan.

Menurut UU pasal 3 Nomor 25 tahun 1992, koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Pada pengendalian perputaran piutang yang untuk meningkatkan profitabilitas koperasi, dilihat dari apakah koperasi tidak hanya dapat dinilai dari segi fisiknya seperti dari gedung, pembangunan atau ekspansi. Faktor penting yang dapat melihat perkembangan suatu koperasi terletak pada sisi pengendalian

piutang yang akan memperoleh profitabilitas yang akan meningkat dikarenakan piutang anggota dan umum sudah berkurang.

Salah satu alat yang dipakai untuk mengetahui kondisi profit KUD adalah perhitungan rasio profitabilitas yang merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Untuk mengukur tingkat profitabilitas keuangan KUD dapat digunakan alat Perhitungan rasio profitabilitas. Untuk melakukan hitungan rasio profitabilitas, diperlukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang mencerminkan aspek-aspek tertentu. Rasio-rasio keuangan dihitung berdasarkan angka-angka yang ada dalam neraca dan laporan laba rugi. Perhitungan profitabilitas yang menyangkut pengendalian perputaran piutang akan memberikan hasil yang terbaik jika digunakan dalam suatu Perusahaan untuk memajukan suatu perubahan kondisi profitabilitas terhadap KUD selama beberapa periode tertentu, sehingga dapat memberikan gambaran dan pola perubahan terhadap KUD.

Sehubungan dengan pentingnya Penilaian profitabilitas untuk mengetahui peningkatan profitabilitas pada suatu badan usaha, maka peneliti mengambil judul **PENGENDALIAN PERPUTARAN PIUTANG UNTUK MENINGKATKAN PROFITABILITAS (PADA KUD TANI MAKMUR KEC, SENDURO KAB. LUMAJANG).**

## **1.2. BATASAN MASALAH**

Batasan masalah yang terkandung agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang ada dalam KUD (koperasi unit desa) Tani Makmur

kec.senduro, dari tujuan serta penelitian maka hanya dibatasi pengendalian pada perputaran piutang dengan rasio profitabilitas untuk mengetahui profitabilitasnya dan menggunakan, *profit margin*, dan *net profit margin* dengan menggunakan data laporan keuangan mulai tahun 2015 s/d 2017.

### **1.3. PERUMUSAN MASALAH**

Koperasi perlu melakukan Perhitungan profitabilitasnya agar dapat mengetahui kondisi keuangannya dan perusahaannya. Alat yang digunakan untuk menghitung profitabilitasnya pada KUD Tani Makmur adalah dengan menggunakan perhitungan rasio-rasio yang ada dalam perhitungan rasio profitabilitas, yang terdiri dari laporan laba rugi perusahaan. Dengan demikian dapat diketahui kondisi profit koperasi. Keputusan yang rasional dapat dibuat berdasarkan dengan bantuan alat-alat perhitungan rasio profitabilitas. Perhitungan profitabilitas dapat dilakukan baik oleh pihak eksternal maupun pihak koperasi sendiri.

Berdasarkan keterangan tersebut, maka perumusan masalah yang diajukan oleh penulis adalah:

1. Bagaimana pengendalian perputaran piutang untuk meningkatkan profitabilitas ditinjau dari rasio profitabilitas?
2. Bagaimana laba yang diperoleh dari pengendalian perputaran piutang untuk meningkatkan profitabilitas ditinjau dari profit margin dan net profit margin?

### **1.4. TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui peningkatan profitabilitas dengan melalui pengendalian perputaran piutang pada KUD Tani Makmur ditinjau dari rasio profitabilitas?

## 1.5. KEGUNAAN PENELITIAN

### 1. Manfaat Teoritis

Bagi pihak lain, hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah pengetahuan, informasi sekaligus sebagai bahan acuan untuk referensi dalam penelitian yang serupa.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini berguna sebagai acuan untuk pedoman dalam koperasi, juga sebagai bahan masukan dalam mengelola keuangannya agar di masa yang akan datang koperasi mempunyai perkembangan dan meningkatkan lagi profitabilitasnya yang lebih baik serta sebagai bahan pertimbangan dan acuan bagi koperasi dalam menyusun strategi untuk mengembangkan usahanya.

Dapat digunakan untuk menilai kenaikan pendapatan koperasi dilihat dari perhitungan rasio profitabilitas yang menyangkut aspek-aspek hasil yang telah dicapai, kondisi finansial yang menyangkut piutang dan kemungkinan peningkatan laba di masa yang akan datang sehingga berguna sebagai bahan masukan bagi manajemen koperasi dalam mengambil kebijakan.

